

**PERAN *HALAQAH TARBIYAH* DAN KETELADANAN *MURABBI*
DALAM PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA SEKOLAH
TINGGI ILMU ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA) MAKASAR**



Oleh:

Ihlas, S.Pd.I

NIM: 1420410032

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

Gelar Magester Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihlas, S.Pd.I
NIM : 1420410032
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Ihlas, S.Pd.I

NIM: 1420410032

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihlas, S.Pd.I
NIM : 1420410032
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Ihlas, S.Pd.I

NIM: 1420410032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN HALAQAH TARBIYAH DAN KETELADANAN MURABBI
DALAM PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA)
MAKASAR

Nama : Ihlas, S. Pd.I.
NIM : 1420410032
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 01 Juli 2016



Direktur

Prof. Noorhaldi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN HALAQAH TARBIYAH DAN KETELADANAN MURABBI
DALAM PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA)
MAKASAR

Nama : Ihlas, S. Pd.I.
NIM : 1420410032
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 08.30 wib.

Hasil/Nilai : 89,47/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN HALAQAH TARBIYAH DAN KETELADANAN MURABBI
DALAM PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA SEKOLAH
TINGGI ILMU ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA) MAKASAR**

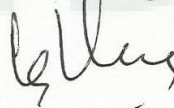
Yang dituliseleh:

Nama : **Ihlas, S.Pd.I.**
NIM : 1420410032
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2016
Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.A

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا

يَحْتَسِبُ^١

**BARANGSIAPA BERTAKWA KEPADA
ALLAH NISCAYA DIA AKAN MENGADAKAN
BAGINYA JALAN KELUAR. DAN
MEMBERINYA REZKI DARI ARAH YANG
TIADA DISANGKA-SANGKANYA.¹**

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

**BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-
SUNGGUH MAKA AKAN BERHASIL.²**

¹ Qs Surah At-Talaq Ayat 2-3

² Mahfudzah (Pepatah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Kepada:

Program Pasca Sarjana

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan untuk keluarga Saya Tercinta

ABSTRAK

Ihlas. 2016. *Peran halaqah tarbiyah dan keteladanan murabbi dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.* Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang masalah yang mendorong penelitian ini adalah realitas anak muda atau peserta didik pada masa sekarang ini cenderung jauh dari nilai-nilai positif. *Halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makasar telah berperan mendidik para generasi muda dalam mengurangi krisis akhlak dan moral yang terjadi pada era globalisasi saat ini. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui model *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar. (2) Mengetahui peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa STIBA Makasar. (3) Mengetahui keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa STIBA Makasar. (4) Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa STIBA Makasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yang memperhatikan, mengamati fakta, gejala, peristiwa yang terjadi kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *halaqahtarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) meliputi, 1) Model *halaqah tarbiyah, halaqahtarbiyah* di STIBA Makasar merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dalam dinamika kelompok setiap pekan sekali yang didalamnya membahas tentang kajian-kajian Islami, membentuk karakter yang Islami dan juga penanaman nilai bagi para mahasiswa adapun pesertanya dibatasi maksimal 3-12 peserta. 2) Peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa STIBA Makasar, hal ini terlihat dari materi-materi yang diajarkan dalam pertemuan *halaqah tarbiyah* yaitu materi tentang taqwa, *nataijul ibadah*, (hasil ibadah) amanah, membangun kepribadian Islami, *istiqomah* serta *al-wafa* (memenuhi janji), yang berpengaruh dalam menanamkan nilai religiusitas dan membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami. 3) Keteladanan *murabbi* memiliki peran yang besar dalam penanaman nilai religius mahasiswa STIBA, keteladanan *murabbi* memberi dampak positif dalam pembentukan karakter, akhlak dan moral mahasiswa STIBA Makasar. 4) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa, dianalisis atau didefinisikan melalui analisis SWOT yang mempertimbangkan kekuatan (*strengths*), peluang (*opportunities*), kelemahan (*weaknesses*), ancaman (*threats*).

Kata Kunci: *Halaqah, Tarbiyah, Keteladanan, Murabbi, Nilai, dan Religiusitas.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْعَلَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْغَزِيْزُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ .

Tiada segala puja dan puji serta hampan syukur layak dihaturkan kecuali kepada Dia Yang Maha kuasa Maha Perkasa, Tuhan bagi seru sekalian alam. Sehingga berkat rahmat dan ridho-Nya jualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga selamanya tetap tercurahkan kepada makhluk termula, suri tauladan ummat, pemberi kabar gembira yang kita nantikan syaf'atnya di hari akhirat kelak, Nabiyyina Muhammad saw, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa taat pada perintah-Nya.

Perjuangan dalam menyusun tesis berjudul ini sungguh merupakan sebuah pengalaman perjuangan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH.Yudian Wahyudin, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

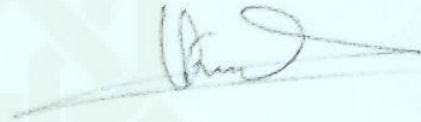
3. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan selesai.
4. Bapak. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada Segena civitas akademika pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terutama petugas TU dan Perpustakaan yang telah banyak membantu memudahkan urusan administratif dan peminjaman buku kepada penulis sampai penulisan tesis ini selesai.
6. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu matakuliah di kelas pendidikan agama Islam. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
7. Ayahanda Mulyadin (Almarhum) dan Ibunda Armin tercinta serta adik-adikku tersayang, Nurul Fauziah, Ade Irman Suryani, Nur Khusnul Khatimah, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di tanah rantauan.
8. Ustadz Muhammad Yusron Ansor, Lc, MA., Selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, yang telah banyak memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di STIBA serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Ustadz Kasman Bakry. S.H.I., selaku Wakil Direktur 1 Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait Peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ustadz Muhammad Taufan Djafri. Lc, M.H.I., selaku Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait Peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
11. Al-Akh Khairul Tasnim Ilham, yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
12. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Teman-teman dan adik-adik di Asrama Bima, Aryansyah, Amar, Faruq, Alif, dll, yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan siapa saja yang memerlukannya. Amiin.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Penulis



Ihlaz, S.Pd.I
NIM. 1420410032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. <i>Halaqah Tarbiyah</i>	23
1. Sejarah <i>Halaqah Tarbiyah</i>	23
2. Definisi <i>Halaqah Tarbiyah</i>	27
3. Tujuan <i>Halaqah Tarbiyah</i>	28
4. Fungsi <i>Halaqah Tarbiyah</i>	29

5. Materi <i>Halaqah Tarbiyah</i>	30
B. Keteladanan <i>Murabbi</i>	33
1. Definisi Keteladanan <i>Murabbi</i>	33
2. Karakteristik <i>Murabbi</i>	36
3. Tugas dan Hak <i>Murabbi</i>	39
4. Landasan Keteladanan <i>Murabbi</i>	41
5. Bentuk-Bentuk Keteladanan <i>Murabbi</i>	42
6. Urgensi Keteladanan <i>Murabbi</i> Dalam <i>Halaqah</i>	49
C. Definisi Penanaman Nilai Religiusitas	50
1. Definisi Penanaman Nilai	50
2. Definisi Religiusitas	51
3. Karakteristik Individu Yang Religius	53
4. Dimensi-Dimensi Religiusitas	57
5. Landasan dan Macam-Macam Nilai Religiusitas	61
6. Metode Penerapan Nilai Religiusitas	67
BAB III GAMBARAN UMUM	72
A. Letak Georafis	72
B. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar	72
C. Visi-Misi	75
D. Sarana dan Prasarana.....	77
E. Tujuan Kurikulum.....	79
F. Struktur Kurikulum	79
G. Struktur Organisasi	80
H. Dosen Pengajar.....	81
I. Bahasa Pengantar Perkuliahan	84
J. Prestasi Mahasiswa	84
K. Kegiatan Kurikuler.....	85
L. Kegiatan Ekstrakurikuler	85
M. Program Persiapan Bahasa (Pra S-.....	86

BAB IV PERAN <i>HALAQAH</i> <i>TARBIYAH</i> DAN KETELADANAN <i>MURABBI</i> DALAM PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA.....	87
A. Model <i>Halaqah Tarbiyah</i> di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar	87
1. Strategi Pelaksanaan <i>Tarbiyah</i>	88
2. Waktu dan Tempat Dalam Pelaksanaan <i>Halaqah</i>	90
3. Adab-Adab Dalam <i>Halaqah</i>	91
4. <i>Marhalah</i> (Tingkatan) <i>Halaqah Tarbiyah</i>	95
5. Karakteristik <i>Halaqah</i> di STIBA	97
B. Peran <i>Halaqah Tarbiyah</i> Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar ..	99
1. Materi <i>Halaqah</i> Yang Diajarkan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar Yang Berkaitan Dengan <i>Halaqah Tarbiyah</i>	101
a. Taqwa.....	104
b. <i>Nataijul Ibadah</i> (Hasil Ibadah)	106
c. Amanah	109
d. Membangun Kepribadian Islami.....	111
e. Keistiqomahan.....	113
f. <i>Al-Wafa</i> (Memenuhi Janji).....	115
2. Wujud Perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar Setelah Mendapatkan Materi Yang Berkaitan Dengan Penanaman Nilai.....	117
a. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi Taqwa	117
b. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi <i>Natijul Ibadah</i> (Hasil Ibadah).....	118
c. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi Amanah.....	119
d. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi Kepribadian Islami.....	120
e. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi Istiqomah.....	121

f. Wujud Perilaku Mahasiswa Dari Materi <i>Al-Wafa</i> (Memenuhi Janji)	122
C. Peran Keteladanan <i>Murabbi</i> Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar	123
1. Keteladana Dalam Bertingkah Laku	124
2. Keteladana Dalam Berbicara	126
3. Keteladana Dalam Beribadah.....	128
4. Keteladana Dalam Sifat Jujur.....	129
5. Keteladana Dalam Sifat Sabar	131
6. Keteladana Dalam Sifat Amanah	132
7. Keteladana Dalam Sifat Zuhud	135
8. Keteladana Dalam Sifat <i>Tawadhu</i>	136
D. Fakor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa (STIBA) Makasar	138
1. Faktor Pendukung Dalam Penanaman Nilai Religiusitas	138
a. Kekuatan	138
b. Peluang.....	139
2. Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai Religiusitas....	140
a. Kelemahan.....	140
b. Ancaman	143
BAB V PENUTUP.....	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara Dengan Direktur/Wakil
Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)
2. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara Dengan Dosen Sekolah
Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)
3. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa Sekolah
Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)
4. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
5. Catatan-Catatan Lapangan
6. Berita Acara Seminar Proposal Tesis
7. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Tesis Datar Hadir Mahasiswa
Peserta Seminat Tesis
8. Surat Permohonan Pembimbing
9. Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis
10. Surat Ijin Penelitian
11. Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Table 1	Nama-Nama Dosen Tamu Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar	81
Table 2	Nama-Nama Dosen Luar Biasa.....	82
Table 3	Nama-Nama Staf Pengajar atau Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar	83



BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah membuat kehidupan mengalami perubahan yang signifikan, bahkan terjadi degradasi akhlak, dan sosial budaya yang cenderung kepada pola-pola kehidupan yang bebas dan menyimpang dari norma-norma agama. Secara umum, upaya pendidikan akhlak (agama) dan pendidikan umum di sekolah maupun di perguruan tinggi telah dilakukan oleh pihak guru, dosen dan tenaga pendidikan. Namun hal tersebut belum maksimal mengurangi perilaku-perilaku yang melanggar norma-norma agama oleh peserta didik. Melihat keadaan yang demikian, upaya mengatasi perilaku yang melanggar norma-norma agama dan pengembangan akhlak maupun moral melalui pendidikan Agama (*tarbiyah*). Pengembangan ilmu agama (*ta'alim*), penanaman nilai-nilai religisitas, pembinaan akhlak, dan karakter (*ta'bid*) harus dimaksimalkan.

Fenomena merosotnya kualitas akhlak anak bangsa tampaknya telah menggugah kesadaran bersama untuk perlunya memperkuat kembali dimensi moralitas bangsa, di antaranya dengan mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan akhlak secara optimal dibandingkan sebelumnya. Dengan bekal pendidikan agama yang cukup, peserta didik akan memiliki daya tahan

(*resistensi*) secara moral dalam menghadapi godaan dan peran negatif dari kehidupan modern.¹

Oleh sebab itu pendidikan merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi lebih baik terutama pendidikan agama Islam. Dengan pendidikan agama Islam akan membentuk pribadi yang ber *akhlakul karimah* bagi mahasiswa atau peserta didik sehingga mereka mampu berperilaku baik dan beradaptasi dengan realitas lingkungan secara kondusif dan normatif.

Pendidikan agama sangatlah penting sebagai benteng dan tameng dari hal-hal yang dapat merusak akhlak maupun moral. Realitas menunjukkan bahwa anak-anak mulai dari SDN sampai mahasiswa di perguruan tinggi mengalami kerusakan akhlak yang serius dan menjurus pada perilaku menyimpang, seperti tawuran, perilaku amoral/asusila, narkoba, pornografi, dan pornoaksi dan lain-lain. Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh Yayasan Kesuma Buana “menunjukkan bahwa sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas”, berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks bebas. Celaknya perilaku seks bebas tersebut berlanjut hingga menginjak ke jenjang perkawinan ini di mungkinkan karena longgarnya kontrolan orang tua pada mereka. Pakar seks juga spesialis Obstetri dan Ginekologi Dr. Boyke Dian

¹Zubaidi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat; upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005), hlm. 121

Nugraha di Jakarta mengungkapkan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat.²

Dari sekitar 5 % pada tahun 1980, menjadi 20 % pada tahun 2000. Data tersebut sejalan dengan survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2010, 52 persen remaja Medan sudah melakukan seks bebas yang berdampak kepada terjangkitnya penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS),³ Ini artinya setiap tahunnya fenomena seks bebas atau perilaku seks pra nikayang dilakukan remaja terus mengalami peningkatan bahkan menambah korban penularan PMS (penyakit menular seks). Perilaku seks bebas yang melanda remaja sering sekali menimbulkan kecemasan para orang tua, pendidik, pemerintah, para ulama dan lain-lain. Untuk itu, perlu dilakukan penanganan sedini mungkin untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti aborsi. Aborsi adalah dampak paling berbahaya dari seks bebas, yang dari tahun ke tahun semakin banyak dilakukan remaja di Indonesia. Sebanyak 62,7% remaja SMP tidak perawan dan 21,2% remaja mengaku pernah aborsi. Perilaku seks bebas pada remaja tersebar di kota dan desa pada tingkat ekonomi kaya dan miskin.

Departemen Kesehatan RI mencatat bahwa setiap tahunnya terjadi 700 ribu kasus aborsi pada remaja atau 30% dari total 2 juta kasus dimana sebagian besar dilakukan oleh dukun. Dari penelitian yang dilakukan PKBI tahun 2005 di 9 kota mengenai aborsi dengan 37.685 responden, 27% dilakukan oleh klien yang belum menikah dan biasanya sudah mengupayakan

² Armandian, Dalam <http://www.acicis.murdoch.edu.au>, diakses pada 1 November 2015

³ Arifafandi, Dalam www.kompas.co.id diakses pada tanggal 1 November 2015

aborsi terlebih dahulu secara sendiri dengan meminum jamu khusus. Sementara 21,8% dilakukan oleh klien dengan kehamilan lanjut dan tidak dapat dilayani permintaan aborsinya.

Berdasarkan kenyataan yang demikian maka perlu ada upaya yang seyogyanya dilakukan oleh para pendidik agar perilaku-perilaku tersebut tingkat frekuensinya berkurang. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka untuk membina remaja terutama mahasiswa yang memiliki nilai-nilai akhlak maupun perilaku yang agung dibutuhkan pendidikan agama Islam yang komprehensif yang dapat menghalau mereka dari perilaku-perilaku yang tidak baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam *halaqah tarbiyah* (pendidikan *halaqah*) yang memiliki 10 *muwashafat/tarbawiyah* (kompetensi *tarbawi*).

1. *Salimul 'akidah* (berakidah lurus)
2. *Shahihul 'ibadah* (beribadah dengan benar)
3. *Matinul khuluq* (berakhlak kokoh)
4. *Qodirun 'alal kasbi* (memiliki berpenghasilan)
5. *Mutsaqqaful fikri* (memiliki pikiran yang berwawasan)
6. *Qawiyal jismi* (bertubuh sehat dan kuat)
7. *Mujahidun Linafsihi* (mampu memerangi hawa nafsu)
8. *Munazhamun Fi sya'unihi* (mampu mengatur rapi dalam segala urusan)
9. *Harishun 'ala waqtihi* (mampu mengatur waktu)
10. *Nafi'un Lighairihi* (bermanfaat untuk orang lain)⁴

⁴Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqoh*. (Yogyakarta: FBA Press, 2010), hlm. 25

Terkait dengan hal tersebut di atas, fenomena *halaqah tarbiyah* menjadi umum dijumpai di lingkungan kaum muslimin di mana pun mereka berada. Walaupun mungkin dengan nama yang berbeda-beda. Penyebaran *halaqah* yang pesat tak bisa dilepaskan dari keberhasilan pendidik dalam mendidik pesertanya didiknya menjadi mukmin yang bertaqwa kepada Allah SWT, saat ini *halaqah* menjadi sebuah alternatif pendidikan keislaman yang passif dan merakyat. Tanpa melihat latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial, atau budaya pesertanya. Bahkan tanpa melihat apakah seseorang yang ingin mengikuti halaqah tersebut memiliki latar belakang pendidikan agama Islam atau tidak. *Halaqah* telah menjadi sebuah wadah pendidikan Islam (*Tarbiyah Islamiyah*) yang semakin inklusi saat ini.

Keberadaan *halaqah* sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Dengan terbentuknya kader-kader Islam melalui sistem pendidikan *halaqah tarbiyah*, maka di dalam tubuh akan lahir orang-orang yang *berakhlakul karimah* yang senantiasa berdakwah kepada kebenaran. Jika jumlah mereka semakin banyak seiring dengan merebaknya sistem *halaqah*, maka umat Islam akan menjadi ‘sebenarnya umat’. Bukan lagi sekedar bernama ‘umat Islam’ tapi esensinya jauh dari nilai-nilai Islam seperti kenyataan yang terlihat saat ini. Dengan merebak sistem pendidikan halaqah proses pembentukan umat Islam (*takwinul ummah*) akan mengalami akselerasi, dan dengan demikian konsep *tarbiyah Islamiyah* pun benar-benar akan menjadi kenyataan dalam waktu yang lebih cepat. Hal ini akan berdampak pada

kehidupan manusia secara menyeluruh yang lebih berpihak pada nilai-nilai religious, kebenaran dan keadilan.

Merebaknya *halaqah* juga bermanfaat pengembangan pribadi (*self development*) para pesertanya. *Halaqah* yang berlangsung secara rutin dengan peserta yang tetap biasanya berlangsung dengan semangat kebersamaan (*Ukhuwwah Islamiyah*) dengan nuansa semacam itu, peserta belajar bukan hanya tentang nilai religiusitas maupun nilai keislaman, tapi juga belajar untuk kebersamaan, saling memimpin dan dipimpin, belajar disiplin terhadap aturan yang mereka buat bersama, belajar berdiskusi, menyampaikan ide, belajar mengambil keputusan dan juga belajar berkomunikasi. Semua itu sangat penting bagi kematangan pribadi seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, yakni sukses di dunia dan juga di akhirat.

Berdasarkan kenyataan yang demikian maka perlu ada upaya yang seyogyanya dilakukan oleh para pendidik agar mengajarkan nilai-nilai religious, akhlak, moral agar perilaku-perilaku yang melanggar norma-norma tingkat frekuensinya berkurang. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka untuk menanamkan nilai religius pada mahasiswa dibutuhkan pendidikan Islam yang komprehensif sebagaimana yang terdapat pada *halaqah tarbiyah*.

Selain *halaqah tarbiyah* keteladanan *murabbi* juga sangat dibutuhkan. *Murabbi* adalah figur teladan yang mempunyai tugas yang sangat berat karena ia harus menampilkan jiwa keutamaan. Dengan kata lain, keteladanan selalu menuntut sikap yang konsisten serta kontinyu, baik dalam tingkah laku, perkataan maupun perbuatan akan selalu mendapatkan perhatian dari peserta

halaqah tarbiyah, *murabbi* haruslah bisa menjadi contoh yang baik bagi para peserta *halaqah tarbiyah*.

Keteladanan dalam *halaqah* merupakan metode yang juga berperan dan terbukti berhasil dalam menanamkan nilai religius, akhlak maupun moral terhadap peserta *halaqah*. Hal ini karena *murabbi* adalah sosok terbaik, yang sopan santunnya, tingkah lakunya, disadari atau tidak akan ditiru oleh peserta *halaqah*.⁵ Karena *murabbi* selalu menjadi sorotan atau contoh tauladan terutama bagi peserta *halaqah* yang di binanya.

Halaqoh tarbiyah di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan bahasa arab (STIBA) Makasar dapat menjadi solusi dalam pendidikan nilai, pendidikan akhlak, moral maupun karakter.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan bahasa arab (STIBA) Makasar dapat diambil kesimpulan bahwa *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* membawa peran yang positif terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar terutama dalam masalah pembinaan akhlak, moral, kepribadian, tingkah laku dan prestasi akademik mahasiswa.

Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Mudillah yang merupakan mahasiswa STIBA Makasar:

“*Halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas di saat-saat sekarang ini yang mana para remaja bangsa ini mengalami krisis *akhlakul karimah*, *halaqah tarbiyah* ini adalah sarana untuk membahas hal-hal yang menyeru untuk berbuat yang positif, dan memberantas hal-hal yang negatif, kaitan *halaqah tarbiyah* sebagai wadah dalam penanaman nilai

⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 327

religiusitas adalah karena dalam *halaqah* lebih ditanamkan nilai religius, kejujuran baik dalam hal belajar maupun yang lain, berakhlak mulia, sopan santun, bertawakal, menepati janji, jamaah di mesjid, dan saya sangat yakin dalam keseharian saya selalu diawasi oleh Allah SWT.”⁶

Senada dengan Mudillah, Khairul Tasnim Ilham mengungkapkan bahwa:

“Saya mengenal dan ikut *halaqah tarbiyah* sejak menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, yang saya dapatkan dari *halaqah* dan *murabbi* mulai dari penanaman nilai religius, kejuruan, *berakhlakul karimah*, sopan santun, tanggung jawab, motivasi belajar, sholat berjamaah, dan juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Dan sejak saya ikut *halaqah tarbiyah* saya berkomitmen untuk tidak mau menyontek saat ulangan atau ujian sebagai penerapan dari nilai-nilai kejuruan yang di ajarkan dalam *halaqah tarbiyah*.”⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar menerapkan kegiatan tambahan di antara salah satunya adalah *halaqah tarbiyah* yang mana kegiatan ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswanya.

Dengan demikian, berdasarkan fenomena dan pernyataan di atas serta beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti meneliti lebih dalam lagi tentang **“Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Khairul Tasnim Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar Tgl 07- 12-2015.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Mudillah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar Tgl 07-12- 2015.

1. Bagaimana model *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
2. Bagaimana peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai religiusitas di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
3. Bagaimana peran keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar?
4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana model *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
- b. Untuk mengetahui peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai religiusitas di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
- c. Untuk mengetahui peran keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

- d. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan menghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar?

2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Berikut pemaparannya.

a) Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dalam topik peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa.
2. Bagi penelitian lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi institusi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyelesaikan masalah krisis akhlak yang menimpa sebagian besar anak bangsa.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peneliti khususnya bagi para pembaca pada umumnya mengenai peran *halaqah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai

religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

2. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini akan menambah informasi dan wawasan terhadap Mahasiswa Pendidikan Agama Islam tentang peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murobbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa

3. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Peneliti dapat menambah koleksi di perpustakaan khususnya prodi Pendidikan Agama Islam dan bacaan bagi para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa literatur secara terbatas di peroleh gambaran bahwa penelitian yang ada keterkaitan dengan judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Tesis yang tulis oleh Abdul Haris “Pengaruh *Halaqah Tarbiyah* Dalam Mengurangi Perilaku Menyimpang siswa SMP 2 Keruak Lombok Timur”, menyebutkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan perilaku-perilaku menyimpangnya siswa SMP 2 Keriuk setelah adanya program *halaqah tarbiyah*.⁸ Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana pengaruh *halaqah tarbiyah* dalam menjadikan para

⁸Abdul Haris Rasyidi, *Pengaruh Halaqah Tarbiyah Dalam Mengurangi Perilaku Menyimpang Siswa SMP 2 Keriuk Lombok Timu*, Thesis Pasca Sarjana UII, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2015).

pesertanya menjadi orang-orang memiliki akhlak dan kepribadian yang mulia, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dan menggunakan analisa statistik untuk mengukur dari pengaruh *halaqah tarbiyah* dalam mengurangi perilaku mengimpang siswa SMP 2 Keruak Lombok Timur.

Tesis yang tulis oleh Denik Isrowati “*Halaqah tarbiyah* sebagai strategi pengembangan karaktersiswa di SMP IT Ihsanul Fikri”, dengan hasil penelitian yaitu secara keseluruhan melalui kegiatan *halaqah tarbawiyah* siswa di SMP IT Ihsanul Fikri”, memuat pada karakter akidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh belum tercapai secara maksimal pada aspek jasmani yang kuat, berpikir intelek/cerdas, berjuang melawan hawa nafsu, manajemen waktu yang baik, teratur dalam segala urusan, mandiri dalam segi keuangan, dan manfaat bagi orang lain.⁹ Persamaanya sama-sama meneliti tentang *halaqah tarbiyah* dalam menjadikan peserta didik menjadi orang-orang religius dan berakhlak mulia. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menitik beratkan pembahasannya terhadap strategi *halaqah* dalam pengembangan karakter siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada peran *halaqah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa STIBA.

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Ihsani “Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam: Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma

⁹ Denik Isrowati, “*Halaqoh Tarbawiyah Sebagai Strategi Pengembangan Karakter Siswa di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Kab. Magelang*”. Tesis Pasca Sarjana UII. (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2013).

Yogyakarta” dengan kesimpulan bahwa unit kerohanian disetiap kampus berperan besar dalam pembentukan karakter religius mahasiswa.¹⁰ Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembentukan karakter atau akhlak mahasiswa. Perbedaannya dalam penelitian ini peneliti melakukan studi komparasi antara dua unit kerohanian Islam sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terfokus pada satu tempat penelitian saja.

Skripsi yang ditulis oleh Sarto berjudul “*Halaqah Tarbiyah Sebagai Media Pembelajaran di SMU Negeri I Wonogiri*” menyimpulkan bahwa *halaqah tarbiyah* merupakan salah satu media pembelajaran dalam pendidikan Islam dimana media ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya memiliki agenda kegiatan yang jelas, adanya perangkat/komponen sebagai suatu sistem pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi. Sedangkan kekurangannya antara lain adanya figuritas sehingga masih ada anggapan bahwa pendidik satu-satunya sumber belajar, adanya kejenuhan karena terjebak pada rutinitas.¹¹

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang sudah ditelaah melalui beberapa penelitian terdahulu yang ada keterkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

¹⁰Muhammad Iqbal Ihsani “*Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam: Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*”. Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2015).

¹¹Sarto, “*Halaqah Tarbiyah sebagai Media Pembelajaran di SMU Negeri I Wonogiri*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Semarang: Tidak diterbitkan, 2007).

Pertama, secara umum penelitian-penelitian di atas bertujuan ingin mengetahui pembentukan karakter atau ahklak pada peserta didik melalui berbagai metode baik dengan metode *halaqah tarbiyah* dan metode pembelajaran variatiflainnya, sehingga persamaan baik dari segi teori-teori yang dipakai dan literatur kemungkinan ada. Kedua, Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan dari beberapa penelitian di atas adalah penelitian ini adalah penelitian yang memfokuskan penelitiannya pada peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada filsafat fenomenologis dengan mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti. Menurut Bogdan dan Taylor yang kutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi

individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹²

Berdasarkan pendekatan di atas maka penelitian ini berusaha meneliti tentang bagaimana peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) di Makasar

b. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang berjenis penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan sosial pelakunya. Penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, kampus atau gejala tertentu.¹³

2. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus STIBA (Sekolah Tinggi Islam dan Bahasa Arab) di Makasar, dan akan dilakukan pada bulan Februari-April 2016. Alasan pertimbangan yang peneliti ajukan terkait dengan Kampus Sekolah Tinggi Islam dan Bahasa Arab (STIBA) di Makasar sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu pusat pendidikan yang menerapkan *halaqah tarbiyah* sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada Mahasiswanya.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 4

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 10-11

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini keseluruhan informasi yang akan dijadikan sebuah rujukan atau pedoman dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Adapun data-data tambahan yang juga digunakan dalam penelitian ini antara lain dokumen, buku-buku, artikel, serta data-data lain yang relevan dengan penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dimana pengambilan sampel data itu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dimaksudkan bahwa peneliti memilih subyek yang merasa menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Adapun *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data yang mana pada mulanya jumlahnya sedikit menjadi lebih besar. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah Direktur, Wakil Direktur, Dosen dan juga Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Cara menggali sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengoservasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 157

a. Observasi

Observasi atau mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu, observasi atau pengamatan terbuka dan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan dengan obyek berada dalam kondisi saling mengenal, sedangkan dalam pengamatan tertutup, pengamatan berada di luar obyek yang di amati.¹⁵ Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata telanjang tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁶ Secara umum, cara pengamatan langsung dapat dibagi menjadi dua, yaitu tidak berstruktur dan terstruktur. Pada pengamatan tidak terstruktur peneliti tidak mengetahui aspek-aspek apa dari kegiatan-kegiatan yang diamatinya relevan dengan penelitiannya.¹⁷ Sedangkan pada pengamatan terstruktur, peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang dialaminya yang relevan dengan masalah tujuan penelitian.¹⁸ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, terbuka maupun tertutup dengan menggunakan pengamatan langsung yang terstruktur. Hal ini dilakukan agar pengamatan bisa diperoleh secara maksimal.

¹⁵ Nyoman Kuta Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: BPF, 1999), hlm. 219

¹⁶ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 212

¹⁷ *Ibid* ..., hlm. 214

¹⁸ *Ibid* ..., hlm. 219

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki.¹⁹ Ada beberapa jenis wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur yang mana mengacu kepada topik pertanyaan yang sudah ditentukan dan yang telah dirancang untuk responden dan pada waktu yang bersamaan dalam bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan terbuka yang mana responden bisa mengksplorasiannya.²⁰ Tehnik ini digunakan khususnya untuk memperoleh data tentang peran *halaqah tarbiyah* dan keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu tehnik dengan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang: Model *halaqah tarbiyah* Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Basaha Arab (STIBA) Makasar, peran *halaqah tarbiyah*, peran keteladanan *murabbi* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), 193

²⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193

dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Basaha Arab (STIBA) Makasar, gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Makasar, dan data-data lain yang mendukung terhadap tujuan dari penelitian ini.

5. Tehnik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Adapun tehnik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²² Pada penelitian tentang Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar merangkum observasi, wawancara dan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&B.* (Bandung: Alfabeta: 2008), hlm. 335

²²*Ibid...*, hlm 338

dokumentasi untuk dijadikan sebagai bagian-bagian sub yang diperlukan sehingga data yang tersaji sesuai dengan rumusan masalah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data siba dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan , hubungan antara kategori, dan sejenisnya.²³ Penelitian ini menggunakan uraian singkat tentang bagaimana Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkan ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam mengumpulkan data maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴ Dalam hal ini peneliti menyimpulkan sementara Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA)

²³ *Ibid...*, hlm 341

²⁴ *Ibid...*, hlm 345

Makasar. Kesimpulan sementara ini tidak bersifat mutlak akan tetapi masih dapat berubah jika ada faktor atau pengaruh lain yang dapat mengakibatkan perubahan kesimpulan awal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tesis ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab. Setiap bab mencakup beberapa sub-sub.

Adapun kelima bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori meliputi definisi *halaqah tarbiyah*, definisi keteladanan *murabbi*, dan definisi tentang penanaman nilai religiusitas.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar yang meliputi sejarah STIBA, letak geografis, sejarahnya, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, tenaga pengajar/dosen, struktur kurikulum, dan prestasi mahasiswa STIBA Makasar.

Bab keempat merupakan inti pembahasan yang mengungkapkan tentang model *halaqoh tarbiyah* di Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Basaha Arab (STIBA) Makasar, peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai reliusitas mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Basaha Arab (STIBA) Makasar,

tentang peran keteladanan *murabbi* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religiusitas Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Basaha Arab (STIBA) Makasar.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Model *halaqah tarbiyah* Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, *halaqah tarbiyah* di STIBA Makasar merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dalam dinamika kelompok setiap pekan sekali yang didalamnya membahas tentang kajian-kajian Islami, membentuk karakter yang Islami dan juga penanaman nilai bagi para mahasiswa adapun pesertanya dibatasi maksimal 3-12 peserta.
2. Peran *halaqah tarbiyah* penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, terlihat dari materi-materi yang diajarkan dalam *halaqah tarbiyah*, materi-materi tersebut adalah tentang Ketaqwaan, yang membina mahasiswa peserta *halaqah* menjadi orang yang taat dan patuh atas perintah maupun segala larangan Allah SWT. *Nataijul ibadah* (hasil ibadah), yang telah membentuk para mahasiswa menjadi pribadi-pribadi sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah, merasakan *muroqobatulloh* (pengawasan Allah) dalam menjalankan ibadah, merasakan kedekatan hati dengan Allah meningkatkan kecintaan pada-Nya, menyerahkan segala urusannya kepada Allah, dan selalu berharap akan ampunan Allah-Nya. Amanah, yang telah memotivasi para mahasiswa untuk meraih amanah, Agar para

peserta *halaqah* selalu bisa mendidik dirinya sendiri sebagai pribadi muslim memiliki rasa tanggung jawab yang besar serta serta melaksanakan amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab. Membangun Kepribadian Islami, berhasil membentuk mahasiswa menjadi pribadi muslim yang berkepribadian Islam, menjalani kehidupan sesuai tuntunan syari'at. Keistiqomahan, membina mahasiswa menjadi orang-orang yang selalu istiqomah dalam beribadah kepada-Nya dan beristiqomah untuk meninggalkan segala hal yang dilarangnya, serta selalu menerapkan dan mengaplikasikan sikap dan makna istiqomah dalam ucapan dan perbuatan. *Al-wafa* (memenuhi janji), telah menjadikan para *mutarabbi* (mahasiswa peserta halaqah) menjadi orang-orang yang menepati janji yang telah dijanjikannya, memenuhi janji tersebut dan menjauhi sifat khianat atas janji yang telah dibuatnya.

3. Peran keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, hal ini dapat ditemukan dari beberapa keteladanan para *murabbi halaqah* dan wujud pengamalan mahasiswa dari keteladanan-keteladanan tersebut, adapun keteladanan-keteladanan *murabbi* dalam penanaman nilai religiusitas adalah Keteladanan dalam bertingkah laku, keteladanan dalam berbicara, keteladanan dalam beribadah, keteladanan dalam jujur, keteladanan dalam sifat sabar, keteladanan dalam sifat amanah, keteladanan dalam sifat zuhud, dan keteladanan dalam sifat *tawadhu*.

4. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah dianalisa dengan menggunakan metode SWOT (*strengrhs, weaknesses, opportunities, and threats*). Pertama, kekuatan (*strengrhs*), yaitu meliputi, lingkungan yang kondusif dan komunikasi yang harmonis. Kedua, peluang (*opportunities*) yaitu meliputi, mudah dalam berdakwah, dan menjadi ahli fiqhi. Ketiga kelemahan (*weaknesses*) yaitu meliputi, metode pembelajaran yang monoton, sikap intoleran, koordinasi antara *murabbi halaqah* yang belum optimal, dan kurangnya komitmen mahasiswa dalam mengikuti *halaqah tarbiyah*. Keempat, ancaman (*threats*) yaitu meliputi, tayangan Atau gambar negatif dari media, dan pengaruh negatif budaya luar Kampus.

B. Saran

Setelah melakukan dan analisis, penulis memiliki saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam penelitian yang penulis lakukan baik pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, maupun dosen atau *murabbi halaqah tarbiyah*.

- 1) Saran untuk Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Setelah melakukan analisis dari hasil observasi, penulis melihat penanaman nilai religiusitas denga sistem *halaqah tarbiyah* sangatlah efektif dan diterapkan pada berbagai kalangan masyarakat.

Dalam prosesnya, penanaman nilai religiusitas dengan sistem *halaqah tarbiyah* hanya ada evaluasi dilakukan secara lisan saja dan tidak terdapat evaluasi secara tertulis. Dan alangkah lebih baiknya jika diadakan juga evaluasi secara tertulis, guna mengukur pemahaman peserta *halaqah* terhadap materi-materi yang diberikan pada proses pembelajaran di *halaqah*.

- 2) Pada Para Dosen atau *Murabbi* agar dalam penyampaian materi *halaqah*, *murabbi* diharapkan untuk lebih kreatif, seperti menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton sehingga para mahasiswa peserta *halaqah* tidak jenuh dalam pembelajaran di *halaqah*.
- 3) Pada Para Dosen atau *Murabbi* agar selalu menanamkan nilai toleransi kepada para mahasiswa agar supaya terhindar dari sifat intoleran dan sifat inklusif terhadap golongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran, As, 2013. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, uharsimi *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 2013, Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisusilo, Sutarjo, 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. 2010, *Ar-Rahiiqu al-Makhtuum: Bahtsun fi as-Sirah an-Nabawiyah 'Ala Shahibina Afdhalish Shalati Wa as-Salam*, (terj. Kathur Suhardi), Pustaka al-Kautsar, Jakarta,
- Al- Banna, Hasan. 2006. *Risalah Gerakan Ikhwanul Muslimin*. Surakarta: Era Intermedia.
- Arif, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- an-Nahlawi, Abdurrahman, 1995, "*Ushuluf Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fi Baiti wal Madrasah wal Mujtama*", Terjemah Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Pers.
- _____ 1992, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, Bandung : CV Diponegoro.
- Azwar, Saifuddin, 1998, *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanudin Tamyiz, 2001, *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta: ITTAQA Press.
- Depag RI, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV Toha Putra, 1989.
- DepDikBud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuad Nashori Suroso dan Djamaludin Ancok, 1995, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwadarmitha W.J.S, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gordis. L, 2014, *Epidemiology*, (5th ed). Philadelphia: Saunders Elsevier.

Ginanjari, Agustian Ary, 2003, *ESQ Power Sebuah Inter Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga.

Hadi, Sutrisno, 2014, *Metode Research*, Malang: Banyumedia Publishing

Lubis, Satria Hadi, 2006, *Rahasia Kesuksesan Halaqah*, Fatahillah Bina Al-Fikri, Jakarta: FBA Press

_____ 2010, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah.*, Yogyakarta: Pro-U Media.

_____ 2010, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah.*, Yogyakarta: FBA Press.

Haris, Rasyidi, Abdul, 2015, *Pengaruh Halaqah Tarbiyah Dalam Mengurangi Perilaku Menyimpang Mahasiswa SMP 2 Keriuk Lombok Timu*, Tesis Pasca Sarjana UII, Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Jurdi, Sarifuddin, 2006, *Islam dan Politik Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Cendekian Press

Isrowati, Denik, 2013, *Halaqah Tarbiyah Sebagai Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid Kab. Magelang*. Tesis. Pasca Sarjana UII. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Iqbal Ihsani, Muhammad, 2015. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam: Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Idrus, Muhammad, 2010, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.

Nata, Abiddin, 2009, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Prees.

Nasir, Moh Nasir, 1988, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia

Muhammda Jauhari, Muhammad Rabbi, 2006, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Bandung: CV Pustaka Setia.

- Mujib Abdul dkk, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif Syafi'i, 1991, *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Muhammad bin Sholih Ustmani, 2006, *Akhlakul Karimah*, Jakarta: Darul Haq.
- Muhammad Isa Kamal, 1994, *Khashaish Madrasatin Nubuwwah*, Terj. Chairul Halim, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Fikahati Anesta.
- Purwadarmitha W.J.S, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kuta, 1999, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: BPFE
- Suyoto, Anwar, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori & Praktik*. Semarang: CV. Widya Karya Semarang.
- Sudarsono.2008, *Kenakalan Remaja*.Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sarto, 2007, "*Halaqah Tarbiyah sebagai Media Pembelajaran di SMU Negeri I Wonogiri*".Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Syar'i Ahmad, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Schaefer Charles, 1994, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, Semarang : Dahara Prize.
- Tafsir Ahmad, 1994, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tatapangarsa Humaidi, 1990, *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Ulfatin, Nurul Ulfatin, 1989, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Uzer Usman Moh., 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

W. Berry John, dkk. 1999, *Psikologi lintas budaya: riset dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

_____, 2005, *Pendidikan Berbasis Masyarakat; upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

WEB

Aramandian, Dalam www.kompas.co.id diakses pada tanggal 1 November 2015

Fandi, Arif, Dalam <http://www.acicis.murdoch.edu.au>, diakses pada 1 November 2015

Alfikri, Ahmad, Dalam, [www. Halaqah Tarbiyah. co. id](http://www.HalaqahTarbiyah.co.id), diakses pada tanggal 30 April 2015.

<http://kisahmuslim.com/tokoh-tabiin-said-bin-musayyab/> diakses pada tanggal 1 Juli, pukul 10.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Instrumen Penelitian

**Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai
Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab
(STIBA) Makasar**

**(Pedoman Wawancara Dengan Direktur/Wakil Direktur Sekolah Tinggi
Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)**

Nama : Kasman Bakry, S.H.I., M.H.I

Jabatan: Wakil Direktur 1

Wawancara tanggal : 22 Meret 2016

1. Bagaimana model *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
2. Bagaimana strategi *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
3. Bagaimana pengaturan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
4. Apa saja adab-adab dalam *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
5. Ada berapa saja tingkatan atau *marhalah* dalam *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
6. Bagaimana karakteristik yang dimiliki *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Instrumen Penelitian

Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

(Pedoman Wawancara Dengan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)

Nama : Muhammad Taufan Djafri, Lc., M.H.I

Jabatan: Dosen

Wawancara tanggal : 22 Meret 2016

1. Bagaimana peran *halaqah tarbiyah* dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
2. Materi apa saja yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
3. Apa saja pembahasan materi *taqwa* yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
4. Apa saja pembahasan materi *nataijul ibadah* (hasil ibadah) yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

5. Apa saja pembahasan materi amanah yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
6. Apa saja pembahasan materi membangun kepribadian Islami yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
7. Apa saja pembahasan materi istiqomah yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
8. Apa saja pembahasan materi *Al-Wafa* (memenuhi janji) yang diajarkan dalam penanaman nilai religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
9. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi taqwa
10. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi *nataijul ibadah* (hasil ibadah)
11. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi amanah
12. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi membangun kepribadian Islami

13. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi istiqomah
14. Bagaimana wujud perilaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar setelah mendapatkan materi *Al-Wafa* (memenuhi janji
15. Keteladanan-keteladanan seperti apa saja yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
16. Keteladanan dalam tingkah laku seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
17. Keteladanan dalam berbicara seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
18. Keteladanan dalam beribadah seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
19. Keteladanan dalam sifat jujur seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
20. Keteladanan dalam sifat sabar seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
21. Keteladanan dalam sifat amanah seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
22. Keteladanan dalam sifat zuhud seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA
23. Keteladanan dalam sifat tawadhu seperti apa yang dicontohkan oleh para *murabbi* terhadap mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* di STIBA

Instrumen Penelitian

Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

(Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar)

Nama : Khairul Tasnim Ilham

Jabatan: Mahasiswa

Wawancara tanggal : 23 Meret 2016

1. Keteladanan seperti apa saja yang di tanamkan dan diteladani oleh mahasiswa STIBA dari para dosen atau *murabbi* dalam *halaqah tarbiyah*.
2. Keteladanan dalam tingkah laku seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
3. Keteladanan dalam tutur kata atau cara bicara seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
4. Keteladanan dalam beribadah seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
5. Keteladanan dalam sifat jujur seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
6. Keteladanan dalam sifat sabar seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*

7. Keteladanan dalam sifat amanah seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
8. Keteladanan dalam sifat zuhud seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
9. Keteladanan dalam *sifat tawadhu* seperti apa yang diteladani atau dicontohi para mahasiswa dari *murabbi*
10. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani tingkah laku para *murabbi*
11. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani tutur kata/berbicara para *murabbi*
12. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani ibadah para *murabbi*
13. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani sifat jujur para *murabbi*
14. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani sifat sabar para *murabbi*
15. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani sifat amanah para *murabbi*
16. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani sifat zuhud para *murabbi*
17. Bagaimana wujud perilaku mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah* setelah meneladani tawadhu para *murabbi*

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
2. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan bahasa arab (STIBA) Makasar
3. Visi-Misi Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan bahasa arab (STIBA) Makasar
4. Sarana dan prasarana
5. Struktur Kurikulum
6. Struktur Organisasi
7. Dosen-Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
8. Prestasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
9. Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Program Persiapan Bahasa (Pra S-1)
11. Model *Halaqah Tarbiyah* Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
12. Peran *Halaqah Tarbiyah* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.
13. Peran Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
14. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Peran *Halaqah Tarbiyah* dan Keteladanan *Murabbi* Dalam Penanaman Nilai Religiusitas

Catatan-Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 22 Maret 2016
Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
Sumber data : Wakil Mudir 1 Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Ustadz Kasman Bakry, S.H.I., M.H.I., adalah wakil direktur Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar. Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama bagi peneliti dalam penelitian di STIBA. Dalam pertemuan ini yang disampaikan menyangkut model *halaqah tarbiyah*, strategi *halaqah tarbiyah*, pengaturan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan *halaqah tarbiyah*, adab-adab dalam *halaqah tarbiyah*, tingkatan atau *marhalah* dalam *halaqah tarbiyah* dan karakteristik yang dimiliki *halaqah tarbiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

Interpretasi:

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, memiliki pendidikan ekstrakurukuler berupa *halaqah tarbiyah*, dimana dalam *halaqah tarbiyah* tersebut terdapat strategi, pengaturan waktu dan tempat, adab-adab, tingkatan atau *marhalah*, dan juga karakteristik.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 22 Maret 2016
Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
Sumber data : Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Ustadz Muhammad Taufan Djafri, Lc, M.H.I., Wawancara ini merupakan wawancara untuk kedua. Dalam pertemuan ini yang disampaikan menyangkut peran *halaqah tarbiyah*, materi-materi halaqah tarbiyah, wujud perilaku mahasiswa setelah mendapatkan materi dalam halaqah, dan keeladanan keteladanan *murabbi*.

Interpretasi:

Halaqah tarbiyah dan keteladanan *murabbi* memiliki peran yang besar dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa, karena materi-materi yang diajarkan dalam *halaqah tarbiyah* sangat mendukung dalam penanaman nilai religiusitas, pembinaan akhlaq, moral maupun karakter. Keteladanan *murabbi* juga sangatlah berperan dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa seperti keteladanan dalam tingkah laku, berbicara, ibadah, sifat jujur, sabar, amanah, zuhud, dan tawadhu.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Sumber data : Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Khairul Tasnim Ilham adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar. Wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga. Dalam pertemuan ini yang disampaikan menyangkut keteladanan-keteladanan *murabbi* yang teladani mahasiswa, keteladanan tersebut seperti keteladanan dalam tingkah laku, berbicara, ibadah, sifat jujur, sabar, amanah, zuhud, dan tawadhu, juga wujud perilaku mahasiswa STIBA setelah meneladani para *murabbi*.

Interpretasi

Halaqah tarbiyah dan keteladanan *murabbi* memberikan dampak positif bagi para mahasiswa terutama dalam penanaman nilai dan pembentukan akhlaq, karakter dan moral di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, hal ini dapat dilihat dari perilaku mahasiswa STIBA yang selalu mencerminkan akhlaq dan moral yang baik, seperti bertingkah laku yang sopan, berbicara yang baik, senantiasa berjamaah

dimasjid, bersifat jujur, sabar, amanah dalam menjalankan tugas, zuhud, maupun bersifat tawadhu.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 01-23 Maret 2016

Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Sumber data : Dokumen literatur Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini. Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar tidak begitu luas, akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi mahasiswa dan kenyamanan bagi para dosen serta karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi.

Interpretasi

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa suasana lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar cukup tenang dan kondusif, hal ini karena kampus Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar terletak di areal perkampungan penduduk.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 01-23 Maret 2016

Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Sumber data : Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini. Peneliti mengamati faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religiusitas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, diantara faktor pendukungnya adalah *halaqah tarbiyah* memiliki kekuatan dan peluang, kekuatannya yaitu terdapat lingkungan yang kondusif dan terdapat komunikasi yang harmonis antara para *murabbi* (dosen) dan mahasiswa. Sedangkan peluangnya mereka menjadi mudah dalam berdakwa dan nantinya dapat menjadi ahli agama terutama ahli fiqhi. Adapun faktor penghambatnya adalah terdapatnya kelemahan dan ancaman, diantara kelemahan dan ancaman dalam *halaqah tarbiyah* tersebut adalah metode yang digunakan dalam *haqah tarbiyah* yang masih monoton sehingga membosankan, adanya sifat intoleransi dimana sifat ini dapat menimbulkan sifat eksklusif dan menyalahkan golongan yang lain, pengaruh negatif dari media yang semua itu dapat menjadi penghambat dalam penanaman nilai

religiusitas terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

Interpretasi

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar haruslah menggunakan metode-metode pengajaran yang modern dalam *halaqah tarbiyah* sehingga para mahasiswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan *halaqah*, para *murabbi* harus senantiasa menanamkan sifat toleransi terhadap kelompok atau golongan lain sehingga tidak terjadi inkusifis dalam diri para mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah*.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Rabu, 01-23 Maret 2016
Lokasi : Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
Sumber data : Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini. Peneliti mengamati tingkah laku mahasiswa dalam kehidupan mereka sehari-hari, dimana mereka setelah mengikuti kegiatan dalam *halaqah tarbiyah* dan setelah meneladani sifat para *murabbi* mereka menjadi individu-individu yang religius , bermuamalah dengan sopan santun, senantiasa menerapkan sifat jujur,

sabar, amanah, zuhud, tawadhu dalam menjalani kehidupan baik di lingkungan kampus, keluarga maupun masyarakat.

Interpretasi

Halaqah tarbiyah dan keteladanan *murabbi* sangat berkesan dalam penanamana nilai religiusitas mahasiswa peserta *halaqah tarbiyah*, hal ini dapat dilihat dari keseharian mereka yang selalu menjalankan nilai-nilai agama dan norma dalam kehidupan mereka seperti senantiasa berjamaah dimasjid, dhuha, tahajud, tadarus al-qur'an, ikut dalam kegiatan masyarakat misalnya bakti sosial, kerja bakti sedangkan dalam pendidikan mereka aktif dalam pengajaran TPA atau TPQ maupun yang lainnya.



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : Psiainyk@indosat.net.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*
Tahun Akademik 2014 / 2015

Pada Hari: <u>Juni 2015</u>	Tanggal: <u>13-11-2015</u>	Jam/Pukul: <u>13:00 / 15:00</u>
Telah berlangsung seminar proposal tesis		
Judul Proposal Tesis :	" Pengaruh Halqoh Tarbiyah Terhadap pembinaan akhlak dan prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Matasari	
Nama Mahasiswa :	Ihlas. S.Pd.I	
NIM :	1420410032	
No. Tlp. Rumah/Hp :	085930845055 /	
Alamat Kos / Rumah :	Jl. Gondosuli GK W/No.155 Kelurahan Kaciro Kecamatan Gondokusuman. Rt 4g Rw 13 Yogyakarta	
Program Studi :	Pendidikan Islam	
Konsentrasi :	Pendidikan Agama Islam	
Minat :	:	
Nama Dosen/Guru Besar :	Dr. Sabaruddin, M.Si	
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	<u>14</u> orang (termasuk dosen)	
Hasil :	Diterima / Ditolak *	
Catatan perbaikan :	Terlampir	

Dosen

Dr. Sabaruddin, M.Si

Mahasiswa

Ihlas. S.Pd.I

Ket. : * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psainy@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Wahyu Stiawan	1420410060	1
2	ASMAPITA	1420410043	2
3	Metha Shofi Ramdhani	1420410041	3
4	Hyu Khatifah	1420410046	4
5	Aklamad Seljawan	1420410137	5
6	Dian Permana, S.Pd.I	1420410037	6
7	Muhamad KHUSNUL Muma	1420410195	7
8	Khairul Hapizim	1420410140	8
9	Mr. Stepean Chemo	1420410008	9
10	HIRLAN	1420410098	10
11	Zulhanifan	1420410092	11
12	Almas Fathul Haldim	1420410026	12
13	Rohmatul Wakhidjah	1420410140	13
14			14
15			15
16			
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta, Jumat 13-11-2015

Dosen

Dr. Sabaruddin, M.Si

Mahasiswa

Ihlaz S.Pd.I

NIM: 1420410032

Kepada Yth;
Ketua Prodi Pendidikan Islam (PI)
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IhLas S.Pd.I
NIM : 1420410032
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Kelas : PAI B
Nomor Hp : 085230054055

Mengusulkan untk Pembimbing Tesis:

- a. Prof. Dr. Ki Supriyoko, M.Pd
- b. Dr. Abdul Munip, M.Ag

Dengan alasan;

- a. Karena metode penelitian tesis ini kuantitatif dan sesuai dengan bidang Gelian
- b. Karena sesuai dengan metode penelitian ini

Yogyakarta, Senin, 11 - Januari - 2016



IhLas S.Pd.I
NIM. 1420410032



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

230

LEMBARAN DISPOSISI
SEMINSR PROPOSAL

Indek berkas

Tgl/Nomor Surat : 11-01-2016

Asal/Mahasiswa : JAKAS

Isi Ringkasan : Kemaknaan Mufakat & Ceris

Tanggal diterima : 11-01-2016

Tanggal Penyelesaian :

ISI DISPOSISI:

Diteruskan kepada Yth:

Pembimbing Tesis : Dr. Abdul Munir

1. Direktur PPs

ditetapkan tanggal : 12/1/2016

2. Ketua Program Studi:

a.n. Direktur

a. Doktor (S3)

Ketua

Sekretaris

b. Pendidikan Islam (PI)

c. Hukum Islam (HI)

d. Agama Filsafat (AF)

e. Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)

f. PGRA/PGMI

g. Pimpinan Redaksi Hermeneiae

Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D

Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D

NIP. 19721124 200112 2 002

NIP. 19741214 199003 1 002

3. Kasubbag Administrasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/230/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kesiadaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. Abdul Munip, M.Ag
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesiadaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**PENGARUH HALAQOH TERBIYAH TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK DAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAM DAN
BAHASA ARAB (STIBA) MAKASAR**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Ihlas, S.Pd.I
NIM : 1420410032
Program : Magister (S2) / ~~Non~~ Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesiadaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2016



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :
Pertinggal

Hal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/230/2016, tertanggal 18 Januari 2016, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi *Pembimbing Tesis* yang berjudul :

PENGARUH HALAQOH TERBIYAH TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA) MAKASAR

tesis tersebut di kerjakan oleh :

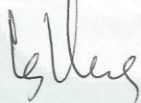
Nama : Ihlas, S.Pd.I
NIM : 1420410032
Program : Magister (S2) / ~~Non~~ Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,

Hormat Kami,



Dr. Abdul Munip, M.Ag
**coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/911/ 2016
Lampiran: -
Perihal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 27 Februari 2016

Kepada Yth.
Mudir Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar
di
Makasar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Ihlas
Tempat/Tgl. Lahir : Nata Bima, 11 Maret 1991
Nomor Induk : 1420410032
Program : Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan penelitian tentang :
**PERAN HALAQOH TARBIYAH DAN KETELADANAN MUROBBI DALAM
PENANAMAN NILAI RELIGIUSITAS MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
ISLAM DAN BAHASA ARAB (STIBA) MAKASAR**
Dibawah bimbingan dosen: **Dr. Abdul Munip. M.Ag**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur

Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
19711207199503 1002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ihlas. S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Nata, Bima, 11 Maret 1991
Alamat Asal : Desa Nata Rt 10 Rw 05, Kec Pali Belo,
Kab Bima, Prov NTB
Alamat di Yogyakarta : Asrama Mahasiswa Bima, Jln Gondosuli
Gk IV/ No 155 Kel Baciro Kec
Gondokusuman RT 49 Rw 13 Yogyakarta
No Hp : 085230854055
Email : Barackalbimawy@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Mulyadin (*Rahimahullah*)
Ibu : Armin
Saudara : Nurul Fauziah, Ade Irman Suryani, Nur
Khusnul Khatimah
Alamat : Desa Nata Rt 10 Rw 05, Kec Pali Belo,
Kab Bima, Prov NTB

B. Riwayat Pendidikan

1. TK MI Nata, Desa Nata Kec Pali Belo, Kab Bima, Tahun 1994-1996
2. MI Nata, Desa Nata, Kec Pali Belo, Kab Bima, Tahun 1996-2002
3. MTS Al-Husainy, Kota Bima, Tahun 2002-2005
4. MA Al-Husainy, Kota Bima, Tahun 2006-2008
5. D2 Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, 2010-2011
6. S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAI Sabili Bandung, 2011-2012
7. S2, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014-sekarang

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, tahun 2012-2013
2. Pengurus BRTM Masjid Anas Bin Malik Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar, tahun 2012-2013
3. Kader Organisasi Wahdah Islamiyah, tahun 2010-sekarang
4. Anggota Ikatan Alumni Pon-Pes Alhusainy Bima, Makassar, tahun 2012-2013
5. Sekretaris/Pengurus Asrama Mahasiswa Bima Yogyakarta, 2015-sekarang
6. Anggota KEPMA (Keluarga Pelajar, Mahasiswa Bima) Yogyakarta, tahun 2014-sekarang
7. Pengurus PUSMAJA (Pusat Studi Mahasiswa Pascasarjana Bima-Dompu) Yogyakarta

D. Karya Ilmiah

1. Skripsi, “Pentingnya Kerja Sama Antara Guru dan Orang Tua (Studi Tentang Peningkatan Mutu PAI) di MTS Alhusainy Kota Bima.
2. Tesis, “Peran Halaqah Tarbiyah dan keteladanan Murabbi Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar.

Yogyakarta, 01 Juli 2016

Saya Yang Membuat

Ihlas, S.Pd.I
Nim: 1420410032